S
658.1530 T
Cha
k
2011

"KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Skripsi Oleh :

CHANDRA DWI JAYANSYAH

01071001050

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: CHANDRA DWI JAYANSYAH
NIM	: 01071001050
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 1 April 2011	Ketua	: Dr. Mohamad Adam, ME NIP. 196706241994021002
Tanggal 2 April 2011	Anggota	: Dra. Hj. Hartati Ali, MM NIP. 194602231984032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: CHANDRA DWI JAYANSYAH
NIM	: 01071001050
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 25 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif

Inderalaya, 25 April 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Mohamad Adam, ME	Hj. Hartati Ali, MM	Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp
NIP. 196706241994021002	NIP. 194602231984032001	NIP. 195910231986012002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

NIP. 195607011985031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : CHANDRA DWI JAYANSYAH

NIM : 01071001050

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali dari Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.

3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 25 April 2011

METERAI TEMPEL
BCFCAAAF464384161
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Chandra Dwi Jayansyah

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

NAMA : CHANDRA DWI JAYANSYAH

NIM : 01071001050

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstraksi.

Inderalaya, Mei 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,	Anggota,
Adam	
Dr. Mohamad Adam, ME	Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 196706241994021002	NIP. 194602231984032001

MOTTO :

- *Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan, ada suatu lompatan dalam kesadaran. Sebutlah itu instuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa. (Albert Einstein)*
- *Kita boleh saja patah hati, tetapi jangan sampai kita patah semangat. (My self)*

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- *Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai*
- *Saudara-saudaraku yang sangat aku sayangi*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*
- *Almamater FE UNSRI*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., karena atas izin dan karuniaNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Kinerja Keuangan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Analisis dan Hasil Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi pasar modal Indonesia dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selama masa periode penelitian tahun 2006-2009 kinerja keuangan perusahaan sub sektor industri rokok cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan *current ratio, total assets turnover, total debt to equity ratio,* ROA, ROI, NPM perusahaan. Namun ada salah satu perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah, terlihat dari nilai ROA, ROI, dan NPM yang menurun dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan, perusahaan belum cukup baik dalam mengalokasikan modal ke dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

Chandra Dwi Jayansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allat S.W.T. karena ats rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kinerja Keuangan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mohamad adam, ME, Pembimbing I Skripsi.
5. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, Pembimbing II Skripsi.
6. Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp, Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan saudara-saudaraku tersayang yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan pendanaan.

10. Untuk DOTA mania Iqbal, Izal, Dwi, Damsek, Bolang, Yong, Ucup, Penyu terima kasih selama ini sudah menemani saya untuk bermain.

11. Teman bermain futsal Penyok, Trendy, Matias, Yeye, Topek, Revi, Dimas, Reza, Maman, Anduk, Fajar, Dadang, Betet, Dimas, Egi, Aci, Rambo, Doni, Danvi, Nanda, Rimas, Ryo, Fadil, Ditam, Wahyu, Tomek, dll yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

12. Dea, Nyonyo, Yaya, Ata, Rere yang selalu menemani saya untuk berkaraoke ria.

13. Untuk Eca karena sudah membantu dalam mentranslate abstrak skripsi saya.

14. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya lainnya yang tidak bisa disebutkan anmanya satu per satu.

15. Semua adik-adik angkatan 2008, 2009 dan 2010 atas semua dukungan dan bantuannya selama di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

16. Untuk semua kucing-kucingku yang telah menghiburku saat berada di rumah.

Semoga Allah S.W.T. membalas semua budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Chandra Dwi Jayansyah

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 118647
TANGGAL : 25 MAY 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI..... iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT..... iv
SURAT PERNYATAAN GRAMMAR..... v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
UCAPAN TERIMA KASIH..... viii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
ABSTRAKSI..... xvi
ABSTRACT..... xvii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah..... 8
1.3. Tujuan Penelitian..... 8
1.4. Manfaat Penelitian..... 8
1.4.1. Kegunaan Praktis..... 8
1.4.2. Kegunaan Teoritis 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori..... 10
2.1.1. Kinerja Keuangan 10
2.1.2. Rasio Keuangan..... 11
2.1.3. Jenis-jenis Rasio Keuangan..... 12
2.1.3.1. Rasio Likuiditas..... 12
2.1.3.2. RasioAktivitas..... 12
2.1.3.3. Rasio Leverage..... 13
2.1.3.4. Rasio Profitabilitas..... 14
2.1.4. Laporan Keuangan..... 17

2.1.5. Jenis-jenis Laporan Keuangan dan Tujuan Laporan Keuangan..... 17
2.1.6. Pemakai laporan Keuangan.....19
2.2. Penelitian Terdahulu.....22
2.3. Kerangka Pemikiran.....25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....27
3.2 Rancangan Penelitian.....27
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....27
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....29
3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data..... 29
3.6 Metode Analisis Data.....30
3.6.1 Analisis Kinerja Keuangan..... 30
3.6.2 Analisis Indikator Kinerja Keuangan.....31
BAB IV. Data Penelitian
4.1 Gambaran UmumPerusahaan.....33
4.2 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan.....34
4.2.1 PT. HM Sampoerna Tbk..... 34
4.2.2 PT. Bentoel Internasional Tbk.....39

BAB V. ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN
5.1. Analisis Rasio Likuiditas..... 46
5.1.1. Current Ratio..... 46
5.1.2. Cash Ratio..... 49
5.1.3. Working Capital to Total Assets Ratio.....51
5.2. Analisis Rasio Aktivitas.....54
5.2.1. Total Assets Turnover..... 54
5.2.2. Inventory Turnover.....57
5.2.3. Working Capital Turnover..... 59
5.3. Analisis Rasio Leverage.....61
5.3.1. Total Debt to Equity Ratio..... 62
5.3.2. Total Debt to Total Assets Ratio..... 64
5.3.3. Long Term Debt to Equity Ratio..... 66

5.4. Analisis Rasio Profitabilitas..... 69
5.4.1. Gross Profit Margin.....70
5.4.2. Net Profit Margin..... 72
5.4.3. Return on Assets.....74
5.4.4. Return on Investment..... 77

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan.....84
6.2. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....4

Tabel 1.2. Data Pendapatan per Lembar Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Periode 2006-2008.....5

Tabel 1.3. Laporan Laba/Rugi Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Periode 2006-2008.....6

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....21

Tabel 2.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....24

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....29

Tabel 4.1. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok..... 34

Tabel 4.2. Aktiva PT. HM Sampoerna Tbk.....34

Tabel 4.3. Kewajiban PT. HM Sampoerna Tbk.....35

Tabel 4.4. Ekuitas PT. HM Sampoerna Tbk.....37

Tabel 4.5. Laba Bersih PT. HM Sampoerna Tbk.....38

Tabel 4.6. Aktiva PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....39

Tabel 4.7. Kewajiban PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 40

Tabel 4.8. Ekuitas PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 41

Tabel 4.9. Laba Bersih PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 43

Tabel 5.1. Current Ratio PT. HM Sampoerna Tbk.....46

Tabel 5.2. Current Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....48

Tabel 5.3. Cash Ratio PT. HM Sampoerna Tbk.....49

Tabel 5.4. Cash Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 50

Tabel 5.5. Working Capital to Total Assets Ratio PT. HM Sampoerna Tbk.....52

Tabel 5.6. Working Capital to Total Assets Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....53

Tabel 5.7. Total Assets Turnover PT. HM Sampoerna Tbk..... 55

Tabel 5.8. Total Assets Turnover PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....56

Tabel 5.9. Inventory Turover PT. HM Sampoerna Tbk.....57

Tabel 5.10. Inventory Turover PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 58

Tabel 5.11. Working Capital Turnover PT. HM Sampoerna Tbk..... 60

Tabel 5.12. Working Capital Turnover PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 61
Tabel 5.13. Total Debt to Equity Ratio PT. HM Sampoerna Tbk..... 63
Tabel 5.14. Total Debt to Equity Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 64
Tabel 5.15. Total Debt to Total Assets Ratio PT. HM Sampoerna Tbk..... 65
Tabel 5.16. Total Debt to Total Assets Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 66
Tabel 5.17. Long Term Debt to Equity Ratio PT. HM Sampoerna Tbk.....68
Tabel 5.18. Long Term Debt to Equity Ratio PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 69
Tabel 5.19. Gross Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk.....71
Tabel 5.20. Gross Profit Margin PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 71
Tabel 5.21. Net Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk.....73
Tabel 5.22. Net Profit Margin PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 74
Tabel 5.23. Return on Asessts PT. HM Sampoerna Tbk..... 75
Tabel 5.24. Return on Asessts PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 76
Tabel 5.25. Return on Investment PT. HM Sampoerna Tbk..... 78
Tabel 5.26. Return on Investment PT. Bentoel Internasional Investama Tbk..... 79
Tabel 5.27. Rasio-rasio Keungan PT. HM Sampoerna Tbk.....80
Tabel 5.28. Rasio-rasio Keungan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Total Aktiva dan Kewajiban PT. HM Sampoerna Tbk..... 36
Diagram 4.2. Ekuitas PT. HM Sampoerna Tbk.....37
Diagram 4.3. Laba Bersih PT. HM Sampoerna Tbk.....38
Diagram 4.4. Total Aktiva dan Kewajiban PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....41
Diagram 4.5. Ekuitas PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....42
Diagram 4.6. Laba Bersih PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 89
Lampiran 2 92
Lampiran 3 93
Lampiran 4 96

Kinerja Keuangan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ABTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor industri rokok yang menjadi sampel penelitian, yaitu PT. HM Sampoerna Tbk. Dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selama masa periode penelitian tahun 2006-2009 kinerja keuangan perusahaan sub sektor industri rokok cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan *current ratio, total assets turnover, total debt to equity ratio*, ROA, ROI, NPM perusahaan. Namun ada salah satu perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah, terlihat dari nilai ROA, ROI, dan NPM yang menurun dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan, perusahaan belum cukup baik dalam mengalokasikan modal ke dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Untuk memperbaiki tingkat profitabilitasnya, penulis menyarankan agar manajemen modal kerja perusahaan dapat dengan baik mengalokasikan modal yang dimiliki agar memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan

Financial Performance of Sub Sector Cigarette Industry that are Listed in Indonesian Stock Exchage

ABTRACT

This research is made to know and analyze how the condition of financial performance of sub sector corporations in cigarette industry that becomes the example of the research, PT HM Sampoerna Tbk. and PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

The outcome of the research shows that during the periode of the research in 2006-2009 financial performance of sub sector corporations in cigarette industry is good enough. It can be seen from the computing of current ratio, the total of turn-over assets, total debt to quality ratio, ROA, ROI, NPM corporation as well. But, there is one of the corporations which has the low profitability level, from the value of ROA, ROI, dan NPM of the corporation that decreased from year to year. This can be occurred because corporation cannot allocate the capital into the activa well to get the expected profit.

To fix the profitability level, writer suggest that the management of working capital corporation can allocate the capital that they have well to get higher profit.

Key Word : Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia masih merupakan sebuah Negara berkembang yang berusaha untuk membangun perekonomiannya menuju ke arah yang lebih baik. Dalam dunia ekonomi sekarang ini yang penuh dengan perubahan dan situasi yang terkadang tidak pasti dan selalu berubah-ubah, para pelaku ekonomi harus selalu berusaha menjaga kinerja keuangannya agar tidak mengalami penurunan yang dapat menyebabkan resiko kebangkrutan.

Kegiatan usaha para pelaku ekonomi sangat mempengaruhi tingkat perekonomian suatu Negara. Perusahaan atau badan usaha dianggap sebagai pelaku ekonomi yang utama dalam kehidupan masyarakat modern. Bagi Negara khususnya Indonesia, keberadaan perusahaan tidak dapat dipandang sebelah mata karena kontribusinya yang besar terhadap pembangunan nasional.

Pemerintah terus berusaha untuk memajukan sektor-sektor perdagangan di Indonesia agar perekonomian Indonesia dapat mengalami peningkatan kearah yang lebih baik lagi. Salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah untuk terus dikembangkan adalah sektor industri. Faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung lainnya.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri

adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi media pertemuan antara investor dengan perusahaan industri. Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh BAPEPAM sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika kita asumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai kemungkinan imbal hasil yang akan diperolehnya. Investor mempunyai tolok ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan keuntungan apabila sahamnya dijual.

Pasar modal adalah sebagai sarana untul memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang *go public* sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, terlebih perusahaan yang *go public* dimiliki oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan itu. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan menggunakan kinerja keuangan. Pada dasarnya kondisi perusahaan yang rentan terhadap gejolak ekonomi makro, bisa dideteksi sejak dini melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan

tersebut. Rasio keuangan merupakan kinerja keuangan yang fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan masih dipandang sebagai informasi yang cukup penting oleh para investor di Bursa efek Indonesia. Oleh karena itu deteksi kinerja keuangan melalui rasio keuangan perusahaan bisa menberikan gambaran tentang kekuatan keuangan di perusahaan tersebut.

Sektor industri adalah salah satu sektor yang dapat dijadikan pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Sektor indusri terbagi menjadi beberapa sektor lagi yang di dalamnya terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang dapat dipilih oleh investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya ke dalam perusahaan tersebut. Salah satunya sektor *consumer good industry* (industri barang konsumsi) yang terdiri atas beberapa sub sektor yaitu, *food and beverages, tobacco manufacturers, pharmaceuticals, cosmetics and household* serta *houseware.*

Di sini penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri rokok. Industri rokok sangat berperan dalam membantu perekonomian Negara ini. Peranan industri rokok dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu (1) penerimaan Negara (dari cukai), (2) penciptaan devisa negara, (3) penciptaan nilai output, nilai tambah, dan penyerapan tenaga kerja, (4) dampaknya terhadap sektor-sektor perekonomian yang lainnya dan (5) keterkaitannya dengan sektor hulunya (*backward linkages*) dan keterkaitannya

dengan sektor hilirnya (for*ward linkages*) dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Banyak sekali fenomena yang terjadi terkait dengan rokok. Sebagai contoh, banyaknya larangan merokok di tempat umum yang diterapkan oleh beberapa daerah di Indonesia. Salah satunya adalah ibukota DKI Jakarta yang mengeluarkan Perda No. 75 tahun 2005 tentang kawasan dilarang merokok (www.google.com). Ditambah lagi fatwa haram yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) terhadap rokok pada sekitar bulan agustus 2008 (www.kompas.com).

Meningkatnya gerakan anti rokok dan pelarangan merokok di tempat-tempat umum, berkurangnya dukungan pemerintah terhadap pengembangan pertanian tembakau, serta adanya fatwa haram dari MUI terhadap rokok dapat menyebabkan turunnya konsumsi, produksi, dan perdagangan rokok. Tentu saja hal ini juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan industri rokok.

Beberapa perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1.
Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	PT. BAT Indonesia Tbk.
2	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.
3	PT. Gudang Garam Tbk.
4	PT. HM Sampoerna Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Bagi para investor yang mempunyai dana (modal) dan tidak ingin melakukan suatu usaha perdagangan dapat menanamkan dana atau modalnya di perusahaan-perusahaan yang telah disebutkan pada Tabel 1.1. Tentunya dengan beberapa pertimbangan dengan melihat kondisi keuangan di perusahaan tersebut melalui laporan keuangannya (neraca dan laba/rugi), capital gain yang didapat, *earnings per share* (EPS) yang akan didapat oleh investor apabila menanamkan modal di perusahaan tersebut. Di sini akan ditampilkan EPS dan laporan laba/rugi perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok periode 2006 sampai dengan 2008.

Tabel 1.2.
Data Pendapatan per Lembar Saham Perusahaan
Sub Sektor Industri Rokok Periode 2006 - 2008

No	Nama Perusahaan	EPS (dalam rupiah)		
		2006	2007	2008
1	PT. BAT Indonesia Tbk.	(941)	(518)	(1.312)
2	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.	23,53	39	35,52
3	PT. Gudang Garam Tbk.	1.662	2.064	2.622
4	PT. HM Sampoerna Tbk.	805	827	889

Sumber : www.idx.co.id (diolah kembali)

Dari Tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa *earnings per share* (EPS) yang paling rendah didapat oleh PT. BAT Indonesia Tbk. karena perusahaan ini tidak pernah mendapatkan keuntungan atau selalu mengalami kerugian. Sedangkan untuk *earnings per share* (EPS) yang paling tinggi didapatkan oleh PT. Gudang Garam Tbk. yang pendapatan per lembar sahamnya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Di bawah ini ditampilkan laporan laba/rugi perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006 sampai 2008.

Tabel 1.3.
Laporan Laba/ Rugi Perusahaan
Sub Sektor Industri Rokok Periode 2006 – 2008

No	Nama Perusahaan	Laba/Rugi (dalam jutaan rupiah)		
		2006	2007	2008
1	PT. BAT Indonesia Tbk.	(62.123)	(34.218)	(86.621)
2	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.	145.509	242.916	239.137
3	PT. Gudang Garam Tbk.	1.007.822	1.443.585	1.880.492
4	PT. HM Sampoerna Tbk.	3.530.490	3.624.018	3.895.280

Sumber : www.idx.co.id (diolah kembali)

Dari Tabel 1.3. dapat dilihat laporan laba rugi perusahaan sub sektor industri rokok berfluktuasi pada periode 2006 sampai dengan 2008. PT. BAT Indonesia Tbk. pada tahun 2006 mengalami kerugian sebesar 62.123 juta rupiah. Lalu pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2007 kerugian PT. BAT Indonesia Tbk. mengalami penurunan menjadi sebesar 34.218 juta rupiah. Pada tahun 2008 kerugian yang didapat mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 86.621 juta rupiah.

Pada PT. Bentoel International Investama Tbk. selama periode 2006 sampai dengan 2008 selalu mendapatkan keuntungan, berbeda dengan PT. BAT Indonesia Tbk. yang selalu mengalami kerugian pada periode tersebut. Pada tahun 2006 PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. mendapatkan laba sebesar 145.509 juta rupiah. Lalu pada tahun berikutnya, laba meningkat cukup besar

menjadi 242.916 juta rupiah. Tetapi pada tahun 2008, terjadi penurunan laba menjadi 239.137 juta rupiah.

Hal yang sangat berbeda terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. HM Sampoerna Tbk. Kedua perusahaan ini pada periode 2006 sampai dengan 2008 selalu mengalami peningkatan laba yang didapat dari tahun ke tahun. Pada PT. Gudang Garam Tbk. di tahun 2006 mendapatkan laba sebesar 1.007.822 juta rupiah. Pada tahun 2007 laba yang didapat meningkat menjadi 1.443.585 juta rupiah dan di tahun 2008 laba yang didapat juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 1.880.492 juta rupiah. Pada PT. HM Sampoerna Tbk. di tahun 2006 mendapatkan laba sebesar 3.530.490 juta rupiah. Laba yang didapat mengalami peningkatan di tahun 2007 menjadi sebesar 3.624.018 juta rupiah. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2008, yaitu laba mengalami peningkatan menjadi 3.895.280 juta rupiah.

Dari data laporan laba rugi pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa tidak setiap perusahaan selalu memperoleh laba. Ada saja suatu perusahaan yang menderita kerugian. Dan ada juga perusahaan yang mengalami keuntungan walaupun laba yang diperoleh selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Artinya, laba yang di diperoleh dapat meningkat di tahun berikutnya ataupun dapat juga mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya.

Melalui latar belakang di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi, penulis kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan judul **"Kinerja Keuangan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

1.2. Perumusan Masalah

Sudah kita ketahui dalam menghadapi persaingan di dunia usaha suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari masalah-masalah yang dapat menganggu kinerja perusahaannya dan berakibat pada keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 sampai dengan 2009.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari adanya permasalahan yang diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri rokok yang menjadi sampel penelitian, yaitu PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. dan PT. HM Sampoerna Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. *Bagi perusahaan*, penelitian ini ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi kepada pihak perusahaan agar dapat terus memperbaiki kinerja keuangannya ke arah yang lebih baik lagi.

b. *Bagi investor*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan apabila ingin menanamkan saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok.

c. *Bagi masyarakat,* penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga masyarakat tidak hanya menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, tetapi juga mengetahui bagaimana kinerja keuangan di perusahaan-perusahaan tersebut.

1.4.2. Kegunaan Teoritis

a. *Bagi kalangan Akademis*, berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang pasar modal dan investasi.

b. *Bagi civitas akademika*, menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

BEI. 2010. Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Periode 2006 sampai 2008. Diambil pada tanggal 7 September 2010 dari http://www.idx.co.id

Dewi, Tria purnama. 2009. "Analisis Trend dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Manajemen FE UNSRI

Hadi, Prajogo U & Supena Priyatno. 2000. "Peranan Sektor Tembakau dan Industri Rokok dalam Perekonomian Indonesia". Bogor : Pusat Analisis Sosial ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Halim, Abdul & Sarwoko. 1999. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. BFPE-Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 1990. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi keempat. UPD AMP YKPN

Munawiris. 1990. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty

Puspowarsito, A.H. 2008. Metode Penelitian Organisasi. Bandung : Humaniora

Riyanto, Bambang. 1995. Dasar-Dasar pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Yogyakarta : BFPE-Yogyakarta

Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta : BFPE-Yogyakarta

Sundjaja, Ridwan S. & Inge Barlian. 2001. Manajemen Keuangan Satu. Edisi ketiga. Jakarta : PT. Prendallindo

White, *et.al.* 2002. *The Analysis and Use of Financial Statements*. USA : John Wiley. hal. 119 - 135

Yuvita, Heny. 2009. "Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Manajemen FE UNSRI

Zainuddin & Jogiyanto Hartono. 1999. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 2, hal. 66 - 90.

www.google.com diakses pada september 2010

www.kompas.com diakses pada september 2010

www.idx.co.id diakses pada september 2010